

## **PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DAN AKTIVITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH**

**Nala Izzatul Fardana Arwi**✉, MTs Negeri 7 Jember  
**Muji Lestari**,✉ MTs Negeri 7 Jember

✉ fardanaarwi@gmail.com

**Abstract:** Belajar pada hakikatnya adalah salah satu interaksi antara individu dan lingkungan. Dalam proses interaksi itu dapat terjadi perubahan pada diri individu berupa perubahan tingkah laku. Dapat juga terjadi, individu menyebabkan terjadinya perubahan pada lingkungan, baik yang positif atau bersifat negatif. Hal ini menunjukkan, bahwa fungsi lingkungan merupakan faktor yang penting dalam proses belajar mengajar. Selain lingkungan belajar dapat mempengaruhi hasil belajar, aktivitas belajar juga tak kalah pentingnya dalam mendapatkan hasil belajar yang baik. Aktivitas belajar meliputi aktivitas melihat, berbicara, mendengarkan, menulis, melakukan percobaan, berpikir dan emosional. Jika seorang siswa berada di lingkungan yang baik dan mempunyai aktivitas belajar yang baik maka diharapkan sebanding dengan hasil belajarnya. Penelitian ini menggunakan teknik *Stratified Random Sampling* sejumlah 261 siswa dari populasi 756 siswa. Analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Linear Berganda dengan bantuan software *Statistical Package for the Sciences* (SPSS) versi 25. Hasil penelitian ini adalah: (1) Ada pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Fiqih di MTs Negeri 7 Jember tahun 2023/2024 dengan nilai  $t_{hitung}$  lingkungan belajar ( $X_1$ ) sebesar -6400 bernilai kurang dari dari  $-t_{tabel}$  -1,969 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari ketetapan 0,05. (2) Ada pengaruh Aktivitas belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Fiqih di MTs Negeri 7 Jember tahun 2023/2024 dengan nilai  $t_{hitung}$  aktivitas belajar ( $X_2$ ) sebesar 8,766 bernilai lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,969 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari ketetapan 0,05. (3) Ada pengaruh interaksi lingkungan belajar dan hasil belajar pada mata pelajaran Fiqih di MTs Negeri 7 Jember tahun 2023/2024 dengan hasil dari  $F_{hitung}$  sebesar  $40,986 > F_{tabel}$  Sebesar 3,03. dan probabilitas signifikan untuk pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  adalah sebesar  $0,000 < \alpha 0,05$ .

**Keywords:** Lingkungan Belajar, Aktivitas Belajar, Hasil Belajar

### **INTRODUCTION**

Belajar adalah proses transfer ilmu dari yang tidak bisa menjadi bisa, tidak ahli menjadi ahli, tidak tahu menjadi tahu. Berbicara tentang belajar pada dasarnya berbicara tentang aktivitas manusia dalam kehidupan ini. Karena dimana ada kehidupan disanalah ada peristiwa belajar, dan sebaliknya. Peristiwa belajar di mulai dari hadirnya manusia dimuka bumi ini. James O Whittaker dalam buku Syaiful Bahri Djamarah Psikologi Belajar merumuskan bahwa belajar sebagai proses di mana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. Cronbach berpendapat bahwa *learning is shown by change in behaviour as a result of experience*.

Belajar Guru di kelas masih berperan sebagai pusat pembelajaran dan siswa dibiarkan duduk, dengar, catat dan hafal. Siswa di kelas tidak dibiasakan untuk belajar secara aktif. Guru belum maksimal dalam menggunakan model yang tepat untuk melibatkan siswa secara langsung, sehingga siswa terbiasa diam, takut mengeluarkan ide atau pendapat dan tidak berani bertanya. Aktivitas belajar siswa yang rendah tersebut berpengaruh terhadap hasil belajarnya yang cenderung rendah. Untuk menemukan solusi dari permasalahan tersebut. maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menerapkan salah satu model pembelajaran inovatif, yaitu model pembelajaran *Problem Based Learning*. *Problem Based Learning (PBL)* adalah suatu model pembelajaran yang melibatkan siswa untuk memecahkan masalah melalui tahap-sebagai suatu aktifitas yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman.

Howard L. Kingskey mengatakan bahwa *learning is the process by which behaviour (in the broader sense) is originated or changed through practice or training*. Belajar adalah proses di mana tingkah laku (dalam arti luas) ditimbulkan atau diubah melalui praktik atau latihan. Menurut Slameto dalam bukunya Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya, menyatakan bahwa belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terhadap pembentukan dan perkembangan perilaku individu, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosio-psikologis, termasuk di dalamnya adalah belajar. Lingkungan pendidikan merupakan faktor yang mempunyai pengaruh terhadap praktik pendidikan dan juga tempat berlangsungnya proses pendidikan.

Lingkungan belajar adalah segala sesuatu yang mengelilingi siswa saat melakukan kegiatan belajar. Faktor lingkungan belajar berasal dari lingkungan nonsosial dan sosial. Lingkungan nonsosial yaitu faktor fisik yang meliputi tempat belajar, letak sekolah, alat-alat belajar, sumber belajar, kondisi bangunan sekolah, ruang kelas, kebersihan lingkungan sekolah dan fasilitas penunjang belajar, sedangkan faktor sosial meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sosial siswa di rumah, dan lingkungan sosial siswa di sekolah. Disamping dengan adanya lingkungan belajar sebagai salah satu penunjang keberhasilan siswa, ada juga aspek aktivitas belajar yang juga berperan penting dalam memperoleh hasil belajar. Belajar merupakan suatu aktivitas yang dapat dilakukan secara psikologis maupun secara fisiologis. Aktifitas yang bersifat psikologis yaitu aktivitas yang merupakan proses mental, misalnya aktivitas berfikir, memahami, menyimak, menelaah, membandingkan, membedakan, mengungkapkan, menganalisis dan sebagainya. Sedangkan aktivitas yang bersifat fisiologis yaitu aktivitas yang merupakan proses penerapan atau praktik, misalnya melakukan eksperimen atau percobaan, latihan, kegiatan praktik, membuat karya (produk), apersepsi dan sebagainya.

Berdasarkan hasil nilai PAS semester ganjil tahun 2023/2024 pada mata Pelajaran Fikih masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah rata-rata KKM yang telah ditentukan. Hal tersebut disebabkan karena faktor lingkung keluarga termasuk ketidakharmonisan hubungan antara ayah dan ibu, dan rendahnya kehidupan ekonomi keluarga dalam hal ini memang masih banyak siswa yang berada di dalam ekonomi yang terbilang kurang dan ada beberapa siswa yang dari broken home. Selain faktor keluarga ternyata faktor lingkungan sekolah di MTs Negeri 7 Jember juga cukup baik dalam segi professional guru, metode pembelajaran, sarana prasarana dan gedung yang memadai. Serta Lingkungan masyarakat sangat mempengaruhi proses belajar siswa, karena memang anak seusia remaja sangat rentan karena mereka dalam proses pencarian jati diri. Berdasarkan uraian diatas maka dilakukanlah penelitian untuk melihat pengaruh lingkungan belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran fiqih di Mts Negeri 7 Jember Tahun 2023/2024.

## METHODS

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis datanya menggunakan statistik. Pada dasarnya penelitian kuantitatif ini penulis lakukan dalam rangka pengujian hipotesis yang akan diperoleh signifikansi pengaruh antar variabel yang penulis teliti. Penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu lingkungan belajar ( $X_1$ ) aktivitas belajar ( $X_2$ ) dan hasil belajar ( $Y$ ) sebagai variabel terikat. Alasan penggunaan kuantitatif dalam penelitian ini karena dilihat dari rumusan masalah yang memerlukan data kuantitatif.

## RESULTS

Hasil pengujian hipotesis melalui Uji T dan Uji F menunjukkan bahwa Lingkungan belajar secara parsial tidak terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa dan aktivitas belajar secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fikih di MTs Negeri 7 Jember. Sedangkan secara simultan kedua variable (lingkungan belajar dan aktivitas belajar) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Fikih di MTs Negeri 7 Jember.

**Tabel 1.** Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1.	(Constant)	84.338	.447	188.850	.000
	Lingkungan Belajar (X1)	-.031	.005	-.403	.000
	Aktivitas Belajar (X2)	.071	.008	.552	.000

**a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)**

Menurut table diatas dapat dilihat bahwa:

$$\text{Constant} = 84,338$$

$$X_1 = -0,031$$

$$X_2 = 0,071$$

Maka dapat diperoleh persamaan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$Y = 84,338 - 0,31 + 0,71$$

Hal tersebut memiliki arti bahwa:

- Nilai kostanta Hasil Belajar (Y) sebesar 84,338 menyatakan jika variabel X1, dan X2 sebesar 0, maka Hasil Belajar (Y) sebesar 84,338
- $\beta_1 = -0,31$  artinya bila diasumsikan variabel (X1) meningkat 1 variansi. Maka dapat memberikan efek peningkatan terhadap Hasil Belajar (Y) sebesar -0,31 variansi terhadap signifikansi 0,000.
- $\beta_2 = 0,71$  artinya bila diasumsikan variabel (X2) meningkat 1 variansi. Maka dapat memberikan efek peningkatan terhadap Hasil Belajar (Y) sebesar 0,71 variansi terhadap signifikansi 0,000.

### UJI HIPOTESIS

**Tabel 2.** Uji T

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	84.338	.447	188.850	.000
	Lingkungan Belajar (X1)	-.031	.005	-.403	.000

Aktivitas Belajar (X2)	.071	.008	.552	8.766	.000
<b>a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)</b>					

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa semua variabel bebas memiliki nilai jika thitung > ttabel dan taraf signifikansi < 0,05 sehingga hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Artinya secara parsial variaabel lingkungan belajar (X1) berpengaruh terhadap hasil belajar dan aktivitas belajar (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap Hasil Belajar siswa (Y).

**Tabel 3. Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
<b>1</b>	Regression	31.480	2	15.740	40.986	.000 <sup>b</sup>
	n					
	Residual	99.080	258	.384		
	Total	130.560	260			

**a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)**

**b. Predictors: (Constant), Aktivitas Belajar (X2), Lingkungan Belajar (X1)**

Berdasarkan hasil uji F pada keterangan di atas, hasil dari Fhitung sebesar 40,986 > Ftabel Sebesar 3,03. dan probabilitas signifikan untuk pengaruh X1 dan X2 terhadap Y adalah sebesar  $0,000 < \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Untuk itu, dapat disimpulkan secara simultan variabel lingkungan belajar dan aktivitas belajar siswa secara bersama-sama simultan berpengaruh terhadap Hasil Belajar siswa.

**Tabel 3. Uji Koefisien Determinasi (R2)**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
<b>1</b>	.491 <sup>a</sup>	.241	.235	.620	
<b>a. Predictors: (Constant), Aktivitas Belajar (X2), Lingkungan Belajar (X1)</b>					
<b>b. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)</b>					

Berdasarkan nilai output model Summary diatas, diketahui nilai R square sebesar 0,241. Diketahui nilai koefisien determinasi sebesar 0,241 atau 24,1%. Artinya bahwa variable X1, X2 berpengaruh terhadap (Y) sebesar 24,1%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini.

## DISCUSSION

**a. Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di MTs Negeri 7 Jember**

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  lingkungan belajar (X1) sebesar -6400 bernilai kurang dari dari  $t_{tabel}$  1,969 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari ketetapan 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  diterima yang artinya secara parsial model Terdapat pengaruh Lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di MTs

Negeri 7 Jember. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Meni Andarwati dalam tesisnya, yang menyebutkan bahwa lingkungan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Alkhairaat Batusuya Go'o Kecamatan Sidue Tombusabora Kabupaten Donggala hal ini dapat dilihat dari uji Fhitung sebesar  $59,069 > F_{tabel}$  sebesar 2,81 dan tingkat signifikan lebih kecil dari taraf ketidakpercayaan 5% ( $0,000 < 0,05$ ).

Jurnal penelitian lain yang ditulis oleh Yussi Anggraini dkk menyatakan bahwa terjadi pengaruh yang positif antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar dan besar pengaruhnya sebesar 0,541. Menurut Saroni penciptaan kondisi lingkungan pembelajaran yang efektif adalah salah satu aspek penting keberhasilan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Selain itu adanya keterbatasan peralatan penunjang pembelajaran di sekolah seperti jumlah siswa tidak sebanding dengan jumlah peralatan yang menyebabkan pembelajaran kurang optimal.

Lingkungan pembelajaran merupakan sumber materi dan alat bantu pembelajaran. Lingkungan belajar menjadi salah satu faktor terhadap proses pembelajaran. Murid akan memperoleh hasil belajar yang tinggi jika dalam belajar dapat melakukan perubahan terhadap dirinya dalam menuju kebenaran. Hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh murid yang berupa angka, penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang diwujudkan dalam bentuk angka, simbol, atau kalimat.

**b. Pengaruh Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih di MTs Negeri 7 Jember**

Berdasarkan penghitungan dengan SPSS dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  aktivitas belajar ( $X_2$ ) sebesar 8,766 bernilai lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,969 dan nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari ketetapan 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak yang artinya secara parsial aktivitas belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di MTs Negeri 7 Jember.

Jika dilihat berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, aktivitas belajar siswa tergolong aktif saat di kelas. Aktivitas belajar siswa yang dilakukan saat di dalam kelas yaitu aktivitas melihat, aktivitas lisan, aktivitas mendengarkan, aktivitas menulis dan aktivitas mental. Saat sedang melakukan observasi, semua siswa memiliki buku lks fikih, hal tersebut membuat siswa jarang sekali melakukan aktivitas menulis. Tetapi untuk aktivitas yang lain, siswa 216 termasuk dalam kategori aktif tergantung dengan metode yang digunakan oleh gurunya. Hasil dari angket siswa dibandingkan dengan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran fikih.

Berdasarkan penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sarianti dkk maka diperoleh hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa di kelas dalam kategori tinggi yaitu sebesar 67,41% dan hasil belajar siswa siswakelas X IIS 1 dengan nilai rata-rata 79,15. Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh persamaan  $Y = 31,322 + 0,471X$ , nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,252 yang artinya persentase sumbangsih pengaruh aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar siswa hanya sebesar 25,2%, tabel signifikan menunjukkan 0,003 yang lebih kecil dari alpha 0,05 ( $\text{sig} < \alpha$  atau  $0,003 < 0,05$ ) artinya terdapat pengaruh aktivitas belajar siswa di kelas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Pontianak. Wood, Bruner dan Ross dalam Kurniasih mempercayai bahwa proses perolehan keterampilan seorang anak adalah aktivitas dimana keterampilan yang relevan dikombinasikan agar menjadi keterampilan yang lebih tinggi sebagai syarat menyelesaikan tugas baru yang lebih kompleks. Selain itu, kegiatan pembelajaran

di kelas berpengaruh dalam tercapainya hasil belajar, karena perwujudan pembelajaran yang baik dapat dilihat dari aktivitas belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran.

c. **Pengaruh Lingkungan Belajar dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di MTs Negeri 7 Jember**

Berdasarkan tabel uji F dalam analisis linear berganda didapatkan hasil dari  $F_{hitung}$  sebesar  $40,986 > F_{tabel}$  Sebesar 3,03. dan probabilitas signifikan untuk pengaruh X1 dan X2 terhadap Y adalah sebesar  $0,000 < \alpha, 0,05$  maka H0 ditolak dan Ha diterima. Untuk itu, dapat disimpulkan secara simultan variabel lingkungan belajar dan aktivitas belajar siswa secara bersama-sama simultan berpengaruh terhadap Hasil Belajar siswa. Maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa lingkungan belajar yang ada di MTs Negeri 7 Jember berpengaruh dengan hasil belajar. Dan pada variable aktivitas belajar didapatkan hasil bahwa aktivitas belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Semakin kuat dan baik aktivitas belajar siswa maka semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh.

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka sejalan dengan penelitian yang tulis oleh Vitriana Nowita Sari ia menyatakan bahwa Ada pengaruh antara aktivitas belajar dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas X SMA Negeri I Purwantoro. Variabel aktivitas belajar dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi. uji keberartian regresi linear berganda atau uji F diketahui bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $16,957 > 3,070$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,000. Hal ini berarti aktivitas belajar dan lingkungan sekolah secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan aktivitas belajar dan lingkungan sekolah akan diikuti peningkatan prestasi belajar, sebaliknya kecenderungan penurunan kombinasi variabel aktivitas belajar dan lingkungan sekolah akan diikuti penurunan akan prestasi belajar ekonomi.

## CONCLUSION

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan; 1) Terdapat pengaruh antara variabel lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Negeri 7 Jember, 2). Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Fiqih di MTs Negeri 7 Jember, 3) Terdapat pengaruh interaksi lingkungan belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Fikih di MTs Negeri 7 Jember.

## REFERENCES

- Andarwati, Meni 2020. Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Alkhairaat Batusuya Go'o Kecamatan Sindue Tombusabora Kabupaten Donggala. Tesis. Palu. Pascasarjana IAIN Palu. Anggraini,
- Yussi. 2017. Pengaruh Lingkungan Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Kompetensi Keahlian Elektronika Industri Di Sekolah Menengah Kejuruan, *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*. Djamarah, Syaiful Bahri. 2019. Rahasia Sukses Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2016. Psikologi Belajar dan Mengajar. Bandung: Sinar Baru.
- Kurniasih, A.W. 2012. Scaffolding sebagai Alternatif Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis

*Matematika. Jurnal Kreano.*

- Mukarromah, Lailyyatul. 2023. "Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa MA Darul Ulum Muncar Banyuwangi Tahun Ajaran 2022/2023". Skripsi. UIN KHAS Jember.
- Munif, Moh. Vito Miftahul. 2020. *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MI Thoriqul Hidayah Jabung Laren Lamongan*. Tesis. Malang. Pascasarjana UIN
- Sardiman. 2005. Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sarianti. 2015. Pengaruh Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 1 Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Katulistiwa*.
- Sari, Vitriana Nowita 2014. Pengaruh Aktivitas Belajar Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas X Sma Negeri I Purwantoro Tahun Jaran 2013/2014. Skripsi. Surakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Saroni, M. 2006. *Manajemen Sekolah Kiat menjadi Pendidik Yang Kompeten*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Slameto. 2015. Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta:Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. 2009. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rajawali Press.